

## ABSTRAK

Penelitian ini mengusulkan suatu model baru tentang *Indirect Effect* antara Tata Kelola perusahaan dan Multinasionalitas terhadap Pengungkapan Informasi Keberlanjutan melalui Kinerja Keberlanjutan. Studi ini sebagai upaya untuk menyelesaikan kontroversi konseptual dan empiris tentang integrasi dimensi keuangan dan *non-keuangan* dalam Kinerja Keberlanjutan. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mensintesis dan menguji secara empiris: (1) asosiasi Tata Kelola perusahaan dan Multinasionalitas terhadap Kinerja Keberlanjutan (2) implikasi Kinerja Keberlanjutan terhadap Pengungkapan Informasi Keberlanjutan (3) peran Kinerja Keberlanjutan dalam hubungan Tata Kelola perusahaan dan Multinasionalitas terhadap Pengungkapan Informasi Keberlanjutan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki skala operasi multinasional dengan kurun waktu tahun 2012 sampai dengan 2016. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan diperoleh sampel 22 perusahaan dengan 101 observasi berdasarkan data laporan tahunan terdiri dari laporan keuangan dan *non-keuangan* yang diperoleh dari database Orbis, Bloomberg dan IDX (*Indonesia Stock Exchange*). Pengujian terhadap seluruh hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan *Path Analysis* melalui aplikasi program Amos 21.0

Penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa konsep Kinerja Keberlanjutan mampu mengisi kesenjangan atau kontroversi konseptual dan empiris tentang asosiasi Tata Kelola perusahaan dan Multinasionalitas terhadap Pengungkapan Informasi Keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tata Kelola perusahaan dan Multinasionalitas berdampak positif terhadap Kinerja Keberlanjutan; (2) Kinerja Keberlanjutan berimplikasi pada peningkatan Pengungkapan Informasi Keberlanjutan; (3) Kinerja Keberlanjutan memberikan peran dalam hubungan tidak langsung Tata Kelola perusahaan dan Multinasionalitas terhadap Pengungkapan Informasi Keberlanjutan dengan arah hubungan yang positif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa konsep *sustainable value-added* dalam bentuk kinerja dimensi *non-keuangan* lebih berkontribusi terhadap pencapaian Kinerja Keberlanjutan sehingga Kinerja Keberlanjutan dengan konsep *sustainable value-added* memiliki peran sebagai dasar integrasi agar pelaporan pertanggungjawaban tersebut memiliki konten dan kualitas tinggi.

**Kata kunci:** Kinerja Keberlanjutan, Tata Kelola Perusahaan, Multinasionalitas, Pengungkapan Informasi Keberlanjutan